

ABSTRACT

THE EFFECT OF LOCAL OWN-SOURCE REVENUE, TRANSFER FUNDS, AND BUDGET SURPLUS (SiLPA) ON CAPITAL EXPENDITURE IN MUNICIPAL GOVERNMENTS ON SUMATRA ISLAND

Alsya Risvatie Liuda, 2026 (xvii + 80 pages)

alsyarisvatie06@gmail.com

Capital expenditure plays a pivotal role in enhancing public infrastructure and accelerating sustainable regional development. Nevertheless, disparities in municipal fiscal capacity significantly condition local governments' leverage to fund long-term capital investments. This study evaluates the partial and joint impacts of Regional Own-Source Revenue (Pendapatan Asli Daerah—PAD), Intergovernmental Transfers, and the Budget Surplus Financing Balance (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran—SiLPA) on Capital Expenditure across municipal governments on Sumatra Island during the 2022–2024 period. Employing a quantitative research design with a panel data framework, secondary data were compiled from audited Local Government Financial Statements (LHP LKPD) published by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The observational sample encompassed all 34 municipalities in Sumatra over three fiscal years, yielding a balanced dataset of 102 observations selected via saturated sampling (census method). Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis. The empirical findings reveal that PAD and SiLPA exert positive and statistically significant effects on Capital Expenditure, whereas Intergovernmental Transfers exhibit a positive yet statistically insignificant impact. Simultaneously, PAD, Intergovernmental Transfers, and SiLPA jointly exercise a significant influence on Capital Expenditure, yielding an Adjusted R^2 of 0.613 indicating that 61.3% of the variance in municipal capital allocations is accounted for by the specified model. These findings underscore the imperative of augmenting internal fiscal self-reliance and optimizing surplus budget management to ensure sustainable infrastructure funding and superior public service delivery.

Keywords: *Capital Expenditure; Regional Own-Source Revenue (PAD); Intergovernmental Transfers; Budget Surplus Financing Balance (SiLPA); Regional Public Finance.*

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA TRANSFER DAN SILPA TERHADAP BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH KOTA DI PULAU SUMATERA

Alsya Risvatie Liuda, 2026 (xvi + 80 halaman)

alsyarisvatie06@gmail.com

Belanja modal memegang peranan krusial dalam meningkatkan infrastruktur publik dan mempercepat pembangunan daerah yang berkelanjutan. Namun, disparitas dalam kapasitas fiskal pemerintah kota sangat memengaruhi kemampuan pemerintah daerah untuk mendanai investasi modal jangka panjang. Studi ini mengevaluasi dampak parsial dan simultan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Transfer, dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Modal pada pemerintah kota di Pulau Sumatra selama periode 2022–2024. Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif dan kerangka data panel, data sekunder diperoleh dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP LKPD) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Sampel penelitian mencakup seluruh 34 pemerintah kota di Sumatra selama tiga tahun anggaran, menghasilkan dataset seimbang sebanyak 102 observasi yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa PAD dan SiLPA memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Belanja Modal, sedangkan Dana Transfer menunjukkan dampak positif namun tidak signifikan secara statistik. Secara simultan, PAD, Dana Transfer, dan SiLPA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal, dengan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,613, yang mengindikasikan bahwa 61,3% variasi dalam alokasi modal pemerintah kota dapat dijelaskan oleh model tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kemandirian fiskal internal dan optimalisasi pengelolaan surplus anggaran guna menjamin pendanaan infrastruktur yang berkelanjutan serta penyelenggaraan layanan publik yang prima.

Kata kunci : Belanja Modal; Dana Transfer, Pendapatan Asli Daerah (PAD); Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA); Keuangan Publik Daerah.